

Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar

Surthyna Adriana Sitorus¹ Nancy Angelia Purba² Natalina Purba³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}

Email: surthyna@gmail.com¹ nancypurba27@gmail.com² naatalina.purba@uhnp.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar pada subtema organ gerak hewan siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, yang menggunakan Pre-experimental *design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar yang berjumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasinya yaitu seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Instrumen yang digunakan adalah tes. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada subtema organ gerak hewan siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar yang meningkat dilihat dari rata-rata nilai pretest 58,27 dan rata-rata nilai posttest 81,27. Kemudian dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh t_{hitung} yaitu 16,4286 dan t_{tabel} yaitu 1,701. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada subtema organ gerak hewan siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Hasil Belajar



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan menyediakan fasilitas kegiatan belajar mengajar mereka. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsanya melalui pendidikan, yang merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran. Adapun tujuan dalam pendidikan haruslah bersifat komprehensif. Artinya mengandung aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Magdalena, dkk., 2020: 137).

Belajar dan pembelajaran erat kaitannya dalam pendidikan karena pemahaman ini. Pembelajaran tematik integratif digunakan di pendidikan dasar, baik di kelas bawah maupun atas, sesuai dengan kurikulum 2013. Menurut Hidayah Nurul (2015), pembelajaran tematik integratif adalah suatu metode pendidikan yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Adapun ciri dari pembelajaran tematik integratif (Prastowo, 2019 : 15) antara lain: (1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran, (5) bersifat luwes, dan (6) hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Namun dalam praktiknya, pembelajaran tematik tidak sesuai dengan di sekolah, seperti yang ditemukan di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar pada 12 Oktober sampai dengan 16 Oktober 2021, guru lebih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional, dan dengan kata lain, pembelajaran siswa kurang berorientasi pada aktivitas dan lebih berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat poin-poin penting. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran, sehingga siswa jarang sekali memberikan pertanyaan kepada guru. Kondisi ini dapat berdampak pada seberapa baik siswa belajar. Nilai hasil belajar yang diperoleh dari observasi menunjukkan hal tersebut.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mencapai 33,33%, ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA mencapai 13,33%, ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SBdP mencapai 46,67%. Ini menandakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar masih rendah. Untuk itu perlu adanya penerapan model atau pendekatan dalam pembelajaran tematik yang sesuai. Salah satunya adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (Nurdiansyah dan Fahyuni, 2016: 35). Hal ini dipertegas Aqib (Budiman, 2021) Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan berbagai hal. Mereka mengajarkan materi dalam konteks, dunia nyata siswa, dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang mereka miliki dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota dan dalam masyarakat.

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran memungkinkan siswa berperan aktif di bawah bimbingan guru, sehingga dapat lebih membimbing siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami konsep dan meningkatkan prestasi akademiknya. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara objektif dan rasional. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, yang menggunakan *Pre-experimental design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti menggunakan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* karena pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Berikut gambar *One-Group Pretest-Posttest Design* sebagai berikut: (Sumber: Sugiyono, 2018 : 110-111).

O₁ x O₂

Gambar 1. Desain *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan (variabel independen).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar yang berjumlah 30 siswa. Sampel yang diambil disini adalah seluruh populasinya. Sampel yang dimaksud adalah Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018: 124). Sampel penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 30 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes berupa tes tertulis berbentuk tes pilihan ganda dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada Subtema Organ Gerak Hewan Pembelajaran 2. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu instrumen penelitian diuji coba. Tahap pengujian instrumen yaitu validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung rata-rata skor, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah diadakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V pada subtema organ gerak hewan di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar, hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Data *Pretest* dan Data *Posttest*

	Statistics	
	Pretest	Posttest
N Valid	30	30
Missing	0	0
Mean	58.27	81.27
Median	59.00	79.50
Mode	59	77
Minimum	45	73
Maximum	77	95
Sum	1748	2438

Hasil pretest dan posttest siswa dapat dilihat pada tabel 1. Besar sampel untuk data pretest adalah 30, dan jumlah hasilnya adalah 1748. Nilai rata-rata adalah 58,27, nilai median adalah 59,00, nilai modus 59, nilai minimum 45, dan nilai maksimum 77. Besar sampel untuk hasil 30. Nilai penjumlahan data posttest 2438, nilai mean 81,27, nilai median 79,50, modus nilai 77, nilai minimum 73, dan nilai maksimum 95 pada tabel di atas, yang memiliki sampel 30. Hasil belajar siswa pada subtema organ gerak hewan mengalami perubahan akibat penelitian menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Uji Normalitas data dilakukan dengan cara menggunakan rumus uji lilliefors. Apabila $Lo < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ maka data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya apabila $Lo > L_{tabel}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data hasil belajar menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21. Hasil uji normalitas data hasil belajar disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.194	30	.005	.939	30	.087
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai Kolmogorov_{hitung} = 0,005 sedangkan untuk nilai Kolmogorov_{tabel} = 0,361 untuk N= 30 dan taraf signifikan α = 0,05. Ternyata Kolmogorov_{hitung} < Kolmogorov_{tabel}, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Posttest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.227	30	.000	.888	30	.004
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai Kolmogorov_{hitung} = 0,000 sedangkan untuk nilai Kolmogorov_{tabel} = 0,361 untuk N= 30 dan taraf signifikan α = 0,05. Ternyata Kolmogorov_{hitung} < Kolmogorov_{tabel}, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar posttest berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi dengan varian yang sama. Jika nilai $Sig > 0,05$, maka distribusi data homogen. Jika nilai $Sig < 0,05$, maka distribusi data tidak homogen. Hasil uji homogenitas data hasil belajar menggunakan bantuan software SPSS 21 disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.019	1	58	.891

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai $Sig = 0,891$ untuk $N = 30$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Ternyata nilai $Sig > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pretest dan posttest homogen

Hipotesis dalam penilitian ini adalah:

1. H_0 = tidak ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar.
2. H_a = ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar.
3. Kriteria pengujian adalah ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar.
4. Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh model

pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Berdasarkan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N-2 = 30 - 2 = 28$, maka di peroleh $t_{tabel} = 1,701$.

Setelah menentukan t_{hitung} dan t_{tabel} maka diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan begitu disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar.

Pembahasan

Penelitian ini menggambarkan pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Penelitian yang dilakukan di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar menggunakan jenis penelitian eksperimen, yang menggunakan *Pre-experimental design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa observasi, tes dan dokumentasi. Dimana tes digunakan untuk mengukur hasil belajar.

Hasil belajar di dapat dari instrument berupa tes yang diberikan kepada siswa dengan kualitas baik karena sudah di uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah 30, nilai terendah untuk *pretest* yaitu 45 dan nilai tertinggi untuk *pretest* yaitu 77. Nilai terendah untuk *posttest* yaitu 73 dan nilai tertinggi untuk *posttest* yaitu 95. Rata-rata nilai *pretest* 58,27 dan rata-rata nilai *posttest* 81,27.

Perbandingan hasil belajar berdasarkan frekuensi hasil *pretest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi hasil *pretest* siswa yang mendapat nilai 45 adalah satu orang, sedangkan siswa yang mendapat nilai 50 adalah enam orang, yaitu siswa yang memperoleh nilai 55 sebanyak tujuh orang, siswa yang memperoleh nilai 59 sebanyak delapan orang, siswa yang memperoleh nilai masing-masing 64, 68, 73, dan 77. Adapun frekuensi Dari hasil *posttest*, enam siswa menerima 73, sembilan menerima 77, lima menerima 82, lima menerima 86, dua menerima 91, dan tiga menerima 95. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Selanjutnya peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan rumus uji Liliefors, dan peneliti menggunakan uji F untuk mengukur apakah data homogen dengan bantuan MS. Excel dan SPSS versi 21. Untuk melakukan uji normalitas dan homogenitas peneliti menggunakan bantuan Ms. Excel dan SPSS 21. Hasil yang diperoleh adalah bahwa *pretest* dan *posttest* memiliki data yang terdistribusi normal dan varians data homogen. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutkan melakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 16,4286 dengan db sebesar $30 - 2 = 28$, pada taraf signifikan 5 % dan maka di peroleh t_{tabel} yaitu 1,701. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada Subtema Organ Gerak Hewan Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristian Agus (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar ranah kognitif.

Jadi dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pada subtema organ gerak hewan siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar yang meningkat dilihat dari rata-rata nilai pretest 58,27 dan rata-rata nilai posttest 81,27. Kemudian dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh t_{hitung} yaitu 16,4286 dan t_{tabel} yaitu 1,701. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman. 2021. "Pengaruh Model pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. Vol. 1 (1): hal. 19-27
- Hidayah, Nurul. 2015. "Pembelajaran Tematik Integratif di sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2 (1): hal. 34-39.
- Kistian, Agus. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat". *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 5 (2): hal. 13-24.
- Magdalena, I., Fauziah, S.N., Faziah, S.N., Nupus, F.S. 2021. "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan". *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 3 (2): hal. 198-214.
- Nurdiansyah., Fahyuni, E.F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Rawamangun: Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. ed.12. Bandung: Alfabeta.